

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *self-efficacy* terhadap *employee performance* dengan *work engagement* sebagai variabel intervening pada perawat di Rumah Sakit Islam PKU Muhammadiyah Pekajangan. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya faktor psikologis dalam meningkatkan kinerja karyawan, khususnya pada sektor kesehatan yang memiliki tuntutan kerja tinggi dan kondisi kerja yang dinamis.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner kepada 65 responden yang merupakan perawat. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Metode analisis data yang digunakan adalah *Structural Equation Modeling* (SEM) berbasis *Partial Least Squares* (PLS) dengan bantuan *software* SmartPLS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *employee performance* dan *work engagement*. Selain itu, *work engagement* juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap *employee performance* sekaligus menjadi mediator antara *self-efficacy* dan *employee performance*. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi efikasi diri seseorang akan meningkatkan keterikatan kerjanya dan pada akhirnya akan meningkatkan kinerja individu tersebut. Oleh karena itu, penting bagi semua perusahaan ataupun organisasi untuk mengembangkan strategi yang dapat meningkatkan *self-efficacy* dan *work engagement* seorang individu melalui beberapa pelatihan yang sesuai agar kinerjanya dapat optimal.

Kata kunci: *Self-Efficacy*, *Work Engagement*, *Employee Performance*, perawat.

SEMARANG
FEB UNDIP